**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedurpenelitianyang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku serta keadaan yang diamati.[[1]](#footnote-2) Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.[[2]](#footnote-3)

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan Sistem Perjodohan di Desa Mola Utara Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mola Utara Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan pertimbangan bahwa di Desa tersebut terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji, yaitu tentang “Sistem Perjodohan Suku Bajo di Desa Mola Utara Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi” yang dilakukan selama dua bulan yakni dari 05 Mei sampai 06 Juni 2013, dengan objek penelitian masyarakat Desa Mola Utara Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

1. **Sumber Data**

Data dalam hal ini diperoleh melalui dua sumber yaitu :

1. Data primer atau data utama, adalah data yang bersumber dari orang yang mengalami langsung dari sistem perjodohan tersebut.
2. Data sekunder, berupa dokumen hasil penelitian serta buku-buku yang ditulis orang lain tentang system perjodohan.[[3]](#footnote-4)

Subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak, tokoh agama, tokoh masyarakat dan sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang akan diteliti langsung ke lapangan, misalnya mengamati lebih awal terhadap kecenderungan masyarakat dalam menggunakan hukum adat terkait masalah sistem perjodohan, apakah memenuhuhi kriteria untuk diteliti atau tidak.[[4]](#footnote-5)
3. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.[[5]](#footnote-6)
4. Dokumentasi, yaitu data yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[[6]](#footnote-7)

**E. Teknik Analisis Data**

Setelah penulis mengumpulkan data, maka teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. *Reduksi Data.* Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. reduksi dapat membantu peneliti dalam smemberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.
2. *Display Data.* Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafiks sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.
3. *Kesimpulan dan Verifikasi.* Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru besifat sementara dan masih bersifat umum. supaya kesimpulan diperoleh secara lebih “dalam” *(grounded)* maka perlu dicari, data lain yang baru. data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tentatif tadi.[[7]](#footnote-8)

**F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan perpanjangan pengamatan,

“Uji keabsahan data adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member *check”*.[[8]](#footnote-9)

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud di atas, dilakukan dengan pengulangan observasi, wawancara dan pendokumentasian. Trianggulasi dimaksudkan agar mengecek data dari berbagai sumber dan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya membercheckdilakukan dengan mengecek kembali data kepada sumber data.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 81 [↑](#footnote-ref-3)
3. Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung : Penerbit. Pustaka Setia, 1999), h. 100 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid,* h. 98 [↑](#footnote-ref-5)
5. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta : Logos, 1997), h. 72 [↑](#footnote-ref-6)
6. Lexy j. Moleong, *Op.Cit,* h. 89 [↑](#footnote-ref-7)
7. Dadang Kahmat, *Op.Cit.*, h. 103 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiono, *Op.cit,* h. 136 [↑](#footnote-ref-9)